

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Di dunia terdapat berbagai macam jenis kesenian musik, mulai dari musik tradisional hingga musik modern. Salah satu jenis kesenian musik tradisional adalah Marawis. Marawis merupakan jenis musik perkusi dengan unsur religi didalamnya. Marawis biasa dimainkan untuk mengiringi shalawat atau pujian kepada Allah dan Rasulullah. Semua alat yang ada dalam Marawis dimainkan dengan cara ditepuk. Ada beberapa alat yang digunakan dalam Marawis, seperti Hajir, Dumbuk, Marawis, Darbuka, dan Markis Simbal.

Dahulu, kesenian musik Marawis biasa digunakan untuk acara kegiatan besar Islam seperti, penyambutan, perayaan khitanan, dan pernikahan. Dalam kegiatan besar Islam Marawis biasa dimainkan sebagai penampilan hiburan acara. Dalam acara tersebut penampilan Marawis selalu diiringi dengan Qasidah. Tidak hanya dimainkan ketika kegiatan acara Islam, seni musik Marawis sudah mulai diperlombakan. Marawis mempunyai personil 10 sampai 15 pemain yang dimainkan oleh remaja hingga dewasa. Terdapat 1 orang vokalis, 2 pemain dumbuk, 1 pemain hajir, 1 pemain simbal, dan 8 orang pemain Marawis. Jumlah personil Marawis tersebut dapat berbeda tergantung kebutuhan acara. Marawis dapat dimainkan didalam ruangan dan diluar ruangan.



Gambar I.1 Kesenian Musik Marawis  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9/12/17)

Dalam Islam, bershalawat merupakan suatu kegiatan ibadah, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al Ahzab ayat ke 56 yang artinya, "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." dan terdapat juga dalam hadist. Dalam Marawis salah satu yang dilantunkan adalah lirik berisikan shalawat dan pujian pujian kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan Rasulullah *Shalallahu Wa 'Alaihi Wasallam* (Hamnas, 2017).

Kesenian musik Marawis memiliki perbedaan dari jenis musik lainnya, seperti aransemen musik, instrumen musik, alat, hingga pemain. Alat-alat yang digunakan dalam Marawis memiliki keunikan masing masing. Sayangnya ditengah keutamaannya, kesenian musik Marawis kurang dikenal secara mendalam oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan pada kuesioner yang dibuat pada bulan Desember tahun 2017, melalui internet menggunakan Google Form kepada masyarakat Bandung diantaranya, 63% tidak tahu nama-nama alat Marawis, 61.1% tidak tahu jumlah alat Marawis, 66.7% tidak mengetahui jumlah pemain Marawis, 61.1% tidak tahu untuk apa saja Marawis dimainkan. Kurangnya pengetahuan masyarakat dapat menyebabkan Marawis tersisihkan, hilang pengetahuan tentang kesenian Marawis untuk generasi selanjutnya. Untuk itu perlu upaya meningkatkan informasi tentang kesenian musik Marawis, agar masyarakat dapat lebih memahami.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, ditemukan beberapa masalah yang ada, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurang dikenalnya kesenian musik Marawis oleh masyarakat luas.
2. Salah satu faktor tidak berkembangnya musik Marawis karena kurang mengetahui manfaat dari Marawis.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana mengenalkan kesenian Marawis kepada masyarakat melalui media desain grafis yang baik dan menarik?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan ini akan difokuskan pada kesenian musik Marawis, meliputi kebudayaan kesenian Marawis, manfaat musik Marawis, alat alat Marawis, dan cara memainkan kesenian Marawis.

#### **I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan**

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Dalam rumusan masalah yang di atas, maka tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

Memperkenalkan kesenian musik Marawis agar masyarakat mengetahui lebih dalam tentang kesenian Marawis beserta manfaat Marawis didalamnya.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan ini yaitu, masyarakat menjadi tertarik dengan kesenian musik Marawis, bertambahnya pengetahuan mengenai kesenian musik ini, memahami, mengapresiasi, mencintai dan juga mempergelarkannya. Dari hal diatas kesenian musik Marawis dapat berkembang sebagai kesenian budaya masyarakat yang harus tetap dilestarikan dan dijaga.